# ABSTRAK

Ada beberapa banyak yang masih melakukan kesalahan seperti bola yang terlalu jauh dari jangkauan, ada yang menggiringnya pelan, adapula yang diarahkan ke lawan sehingga bola mudah di ambil oleh lawan dan juga kurangnya ketenangan pemain saat mengiring sehingga mudah diambil oleh lawan. Pandangan siswa saat menggiring bola sebagian besar masih melihat ke arah bola. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *true-experimental* juga perlu mempunyai dua jenis kelompok dalam penelitian yang memiliki perlakuan yang berbeda. Desain penelitian ini menggunakan desain peneitian *two-group pretest-posttest design*, kelompok eksperimen ini dibagi menjadi dua (latihan *small sided games*) dan (latihan *zig-zag run*) yang diberikan latihan 16 kali dan dua kali tes awal dan tes akhir. Hasil uji-t diperoleh nilai thitung *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen 1 yaitu 13,106 dimana 2,093 dengan df N – 1 dimana N 20 jadi df 19. Sehingga dapat disimpulkan thitung 13,106 ≥ ttabel 2,903 dan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen 2 yaitu 22,229 dimana ttabel 2,903 dengan df N – 1 dimana N 20 jadi df 19. Sehingga dapat disimpulkan thitung 22,229 ≥ ttabel 2,903 dengan melihat hasil diatas artinya ada pengaruh atau ada perbedan dari kedua latihan tersebut terhadap peningkatan kemampuan *dribbling* pemain sepak bola samba Jr. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 9,68 pada kelompok eksperimen 1 sedangkan peningkatan pada kelompok eksperimen 2 adalah 6,39. Maka dinyatakan kelompok eksperimen 1 yang lebih besar peningkatan dan lebih berpengaruh terhadap hasil *dribbling* pemain samba Jr.

**Kata kunci : *small sided games, zig-zag run dan dribbling***